

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian menggunakan metode kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang disebut dengan variabel. Hubungan antar variabel dianalisis menggunakan teori yang objektif (Darmawan, 2013). Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional karena penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel. Peneliti akan menganalisis hubungan antara variabel dukungan sosial keluarga dengan variabel stres akademik melalui perhitungan statistik untuk menguji hipotesis, sehingga penelitian ini dapat dikatakan menggunakan metode kuantitatif.

3.2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi:

Variabel tergantung : Stres Akademik pada Mahasiswa Penyusun Tugas Akhir

Variabel bebas : Dukungan Sosial Keluarga

3.2. Definisi Variabel Penelitian

a. Stres Akademik pada Mahasiswa Penyusun Tugas Akhir

Berbagai teori di atas menyimpulkan bahwa stres akademik adalah kondisi tertekan akibat kesenjangan antara tuntutan lingkungan dengan kemampuan individu untuk memenuhinya yang berasal dari segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Stres akademik diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek fisik, aspek emosional, aspek kognitif, dan aspek interpersonal (Terry Beehr dan John Newman dalam Rustiana & Cahyati, 2012). Semakin tinggi skor dari skala stres akademik maka semakin tinggi stres akademik yang dirasakan individu, begitu juga sebaliknya.

b. Dukungan Sosial Keluarga

Kesimpulan dari beberapa teori di atas mengenai pengertian dukungan sosial keluarga yaitu dukungan atau bantuan yang berasal dari keluarga atau orang terdekat yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu penerima dukungan. Dukungan sosial dapat diartikan sebagai hubungan yang sifatnya menolong disaat individu sedang menghadapi permasalahan. Dukungan sosial diukur menggunakan skala yang disusun dengan pedoman aspek dari dukungan sosial keluarga yaitu aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif (House dalam Handono & Bashori 2013). Semakin tinggi skor dari skala dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diterima individu, dan sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sumber data dalam penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas yang mencakup seluruh elemen yang akan diteliti. Populasi ditentukan berdasar pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi (Darmawan, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas internasional yang sedang menyusun skripsi dan tugas akhir di Program Studi Teknik Kimia Universitas Negeri Semarang.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *incidental sampling* yang artinya responden terpilih menjadi sampel atas dasar kebetulan dijumpai peneliti, namun tetap memenuhi kriteria untuk menjadi responden dalam penelitian ini (Darmawan, 2013). Dalam rangka meneliti tingkat stres akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, maka yang ditetapkan menjadi anggota sampel adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Incidental sampling* merupakan salah satu teknik yang masuk dalam teknik *non-probability sampling* yang artinya sampel tidak diambil secara acak.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala *Likert* yang akan dibagi menjadi dua item pernyataan meliputi *item favourable* dan *item unfavourable*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan penilaian seseorang mengenai fenomena sosial (Darmawan, 2013).

Penelitian ini menggunakan skala jenis *Likert* yang setiap *item* terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor penilaian dari pilihan jawaban yaitu 1, 2, 3, dan 4. Pada *item* pernyataan *favourable* akan mendapat skor 4 apabila memilih sangat setuju (SS), mendapat skor 3 apabila memilih setuju (S), mendapat skor 2 apabila memilih tidak setuju (TS), dan mendapat skor 1 apabila memilih sangat tidak setuju (STS). Sedangkan *item* pernyataan *unfavourable* akan mendapat skor 4 apabila subjek memilih sangat tidak setuju (STS), mendapatkan skor 3 apabila memilih tidak setuju (TS), mendapatkan skor 2 apabila memilih setuju (S), dan akan mendapatkan skor 1 apabila memilih sangat setuju (SS).

Penelitian ini menggunakan dua skala untuk pengumpulan data yaitu skala stres akademik dan skala dukungan sosial keluarga.

3.4.2. Skala Stres Akademik

Stres akademik yaitu kondisi tertekan akibat kesenjangan antara tuntutan lingkungan dengan kemampuan individu untuk memenuhinya yang berasal dari segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Stres akademik diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek fisik, emosional, kognitif, dan interpersonal (Beehr & Newman dalam Rustiana & Cahyati, 2012).

Tabel 3.1 Persebaran Item Skala Stres Akademik

Aspek Stres Akademik	Nomor Item		Total
	Favourable	Unfavourable	
Aspek fisik	9, 10, 21, 13	11, 24, 12, 25	8
Aspek emosional	2, 1, 23	26, 20, 19	6
Aspek kognitif	3, 14, 22	8, 7, 18	6
Aspek interpersonal	15, 4, 16	5, 17, 6	6
Total			26

3.4.3. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga merupakan dukungan atau bantuan yang berasal dari keluarga atau orang terdekat yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu penerima dukungan. Dukungan sosial dapat diartikan sebagai hubungan yang sifatnya menolong disaat individu sedang menghadapi permasalahan.

Dukungan sosial diukur menggunakan skala yang disusun dengan pedoman aspek dari dukungan sosial keluarga yaitu aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif (House dalam Handono & Bashori 2013).

Tabel 3.2 Persebaran Item Dukungan Sosial Keluarga

Aspek Dukungan Sosial Keluarga	Nomor Item		Total
	Favourable	Unfavourable	
Dukungan emosional	9, 10, 18	5, 16, 6	6
Dukungan penghargaan	4, 3	15, 17	4
Dukungan instrumental	1, 11	14, 8	4
Dukungan informatif	2, 12	13, 7	4
Total			18

3.5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas adalah uji kevalidan atau ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel (Darmawan, 2013). Validitas dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *content validity* karena item dikembangkan sesuai dengan teori yang dipakai dan disetujui oleh dosen pembimbing sebagai pakar. Kemudian dilakukan perhitungan korelasi item total pada sampel uji coba sebagai koefisien yang menunjukkan daya diskriminasi item (Budiastuti & Bandur, 2018). Uji validitasnya menggunakan metode *Pearson product moment* dan dikoreksi dengan *Part Whole*.

3.5.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel (Darmawan, 2013). Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS.

3.6. Metode Analisa Data

Analisa data digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh sehingga diketahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan stres akademik pada mahasiswa penyusun skripsi. Analisa data yang yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* dan perhitungan analisis data menggunakan SPSS.

